



## **Strategi Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Ruang Baca Perpustakaan di MTs Al-Mas'udiyah Tegalgubug Cirebon**

**Bambang Firmansyah<sup>1</sup>, Mashuri<sup>2</sup>, Ila Nurfadilah<sup>3</sup>, Khoiru Mila Indah<sup>4</sup>, Naela Julpah<sup>5</sup>, Rohana<sup>6</sup>**

**Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon<sup>123456</sup>**

Email : [bambangfirmansyah@bungabangsacirebon.ac.id](mailto:bambangfirmansyah@bungabangsacirebon.ac.id)<sup>1</sup>, [ilanurfadilah717@gmail.com](mailto:ilanurfadilah717@gmail.com)<sup>2</sup>, [mila10indah@gmail.com](mailto:mila10indah@gmail.com)<sup>3</sup>, [nailazulfah63@gmail.com](mailto:nailazulfah63@gmail.com)<sup>4</sup>, [hanarohana547@gmail.com](mailto:hanarohana547@gmail.com)<sup>5</sup>

---

Received : 2022-08-05; Accepted : 2022-08-12; Published : 2022-12-26

---

**Kata Kunci:** *Strategi, Abstrak*  
*Minat Baca, Perpustakaan*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi meningkatkan minat baca melalui ruang baca perpustakaan di MTs Al-Mas'udiyah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif selanjutnya pemerolehan data dari wawancara dan pengamatan. Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan strategi yang dilakukan melalui tiga cara yaitu 1) membuat ruang baca perpustakaan di tempat yang strategis agar mudah diakses siswa 2) mengadakan jam wajib berkunjung selama 10 menit pertama pada istirahat pertama agar siswa diarahkan langsung oleh guru pegampu mata pelajaran pada jam sebelumnya dan 3) mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan literasi agar meningkatkan kemampuan menulis, membaca dan berhitung yang tentunya diharapkan siswa semakin sering membaca di perpustakaan. Adapun faktor pendukung dan penghambat yaitu dari unsur siswa, guru, madrasah dan lingkungan yang masing-masing masih dalam proses peningkatan ke yang lebih baik. Strategi ini merupakan hasil dari rumusan para unsur yang terlibat dari pelaksana perpustakaan dan dinilai sangat baik jika diterapkan secara komitmen dan berkesinambungan.

**Keywords:**  
*Strategy, Interest,*  
*Library.*

**Abstract**

The purpose of this study was to determine the strategy of increasing interest in reading through the library reading room in MTs Al-Mas'udiyah. The method used is a qualitative approach with the descriptive type of subsequent data acquisition from interviews and observations. The results of this research describe the strategy carried out in three ways, namely 1) Create a library reading room in a strategic place so that students are easily accessible 2) hold a mandatory visiting hour for the first 10 minutes on the first break so that students are directed by subject teachers in the previous hour and 3) hold literacy-related activities to improve the ability to write, read and count which of course students

are expected to read more often de library. The supporting and inhibiting factors are from the elements of students, teachers, madrasas and the environment, each of which is still in the process of improving to a better one. This strategy is the result of the formulation of the elements involved in implementing the library and is considered very good if applied in a committed and sustainable manner.

## PENDAHULUAN

Era masyarakat informasi merupakan era dimana masyarakat terbiasa melakukan kegiatan distribusi, penggunaan, dan manipulasi informasi dalam aktivitas ekonomi, politik, dan budaya secara signifikan (Salmubi, 2009). Dunia pendidikan tentu tidak dapat lepas dari pengaruh era masyarakat informasi karena dalam pendidikan ada proses transfer ilmu atau saling bertukar informasi. Salah satu tempat untuk memenuhi kebutuhan informasi di dunia pendidikan khususnya di lembaga pendidikan yaitu perpustakaan. Perpustakaan merupakan sebuah koeksi buku atau majalah (Rokan, 2017), sedangkan dalam undang-undang perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (UNDANG-UNDANG NOMOR 43 TAHUN 2007 TENTANG PERPUSTAKAAN, 2007). Agar memenuhi kebutuhan informasi dan menciptakan masyarakat yang sadar informasi dan gemar membaca secara menyeluruh perpustakaan harus mampu menjangkau seluruh daerah dan golongan yang ada. Atas dasar pemikiran tersebut, maka perpustakaan di Indonesia dibangun menyebar dan menyeluruh. Jenis atau macam perpustakaan yang ada di Indonesia menurut UU No.43 Tahun 2007 Pasal 20, "Perpustakaan terdiri atas Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, dan Perpustakaan Khusus". Menurut (Romadhon, 2020) menyebutkan bahwa budaya membaca dan menulis adalah salah satu faktor penunjang suatu bangsa dapat mencapai kemajuan. Salah satu elemen yang harus diperhatikan untuk memasuki masyarakat informasi adalah minat baca yang tinggi, juga untuk menciptakan SDM yang berkualitas perlunya sadar akan membaca sehingga target pemerintah untuk meningkatkan perekonomian rakyat dapat tercapai.

Menurut data statistik terbitan BPS (Badan Pusat Statistik) Sekitar empat dari 100 penduduk dewasa di Indonesia mengalami buta huruf pada 2021. Ini terlihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan bahwa 3,96% penduduk berusia 15 tahun ke atas di Indonesia buta huruf pada tahun 2021. Tren membaca di Indonesia masih di bawah tren menonton televisi. Jadi, masyarakat Indonesia pada setiap tahunnya lebih memilih menonton televisi daripada membaca. da 86,96% penduduk Indonesia yang menonton TV dalam seminggu terakhir pada 2021 dan paling banyak dari anakusia 5-17 tahun (Widi, 2022).

Perpustakaan sebagai lembaga yang bertugas untuk meningkatkan minat baca tentu saja harus menumbuhkan minat baca sejak dini. khususnya perpustakaan sekolah, harus memiliki rencana atau strategi. Sebagai tahapan awal untuk menarik minat baca dapat dilakukan upaya menarik minat pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan. MTs Al-Mas'udiyah Tegalgubug merupakan lembaga pendidikan jenjang menengah pertama di bawah yayasan Al-Mas'udiyah yang terintegrasi dengan pondok pesatren Al-Hidayat beralamat di blok Rembes, desa Tegalgubug kecamatan Arjawinangun kabupaten Cirebon. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru dan Staff MTs Al-Mas'udiyah dinilai belum memiliki perpustakaan yang layak untuk memenuhi minat siswa dalam membaca di perpustakaan yang masih terkendala pada jumlah buku, tempat dan pustakawan. Pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2023 MTs Al-Mas'udiyah melalui program magang mahasiswa Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon membuat perpustakaan yang lebih layak dibanding sebelumnya. Adapun programnya dinamai dengan Ruang Baca Perpustakaan yang bertempat di lorong terbuka, sehingga akses siswa terhadap perpustakaan mudah, menambah jumlah koleksi buku agar siswa lebih tertarik dan dikelola oleh staf yang bertugas menjadi pustakawan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisa strategi peningkatan minat baca siswa pada Ruang Baca Perpustakaan di MTs Al-Mas'udiyah Tegalgubug, dan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung

peningkatan minat baca siswa pada Ruang Baca Perpustakaan Perpustakaan MTs Al-Mas'udiyah Tegalbug.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu (Sugiyono, 2010). Penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya (Arikunto, 2010).

Analisis data untuk mengetahui strategi dan mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung peningkatan minat baca siswa pada Ruang Baca Perpustakaan Perpustakaan MTs Al-Mas'udiyah Tegalbug, peneliti melakukan teknik wawancara langsung kepada Kepala Madrasah selaku pemangku kebijakan, guru sebagai pemberi motivasi terhadap siswa, sta atau pustakawa sebagai yang menanangi langsung operasional perpustakaan, siswa sebagai dan pengguna perpustakaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Strategi Meningkatkan Minat Baca melalui Ruang Baca Perpustakaan

MTs Al-Mas'udiyah melalui beberapa unsur pelaksana perpustakaan membuat sebuah formulasi strategi dalam meningkatkan minat baca para siswa dengan terlebih dahulu melakukan observasi terhadap siswa dan sumber daya yang ada. Wakil Kepala Madrasah bagian Kurikulum menjelaskan perlu diadakannya sebuah strategi yang cocok dengan keadaan siswa di MTs Al-Mas'udiyah, contohnya dalam peminatan yang muncul secara sadar dari siswa itu sendiri atau instrinsik. Minat menurut (Fadillah, 2016) adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Hal ini berarti dalam kegiatan membaca siswa memiliki keinginan yang kuat disertai usaha-usaha. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu (Firmansyah, 2022).

Formulasi berikutnya menurut salah satu Guru yang sudah lama mengajar di MTs Al-Mas'udiyah adalah penguatan minat secara ekstrinsik atau dari luar pribadi. Maka Kepala Madrasah dan beberapa unsur Pelaksana Perpustakaan membuat program atau kebijakan madrasah seperti berikut ini :

#### 1. Membuat Ruang Baca dengan Buku Bacaan di luar Buku-Buku Pelajaran.

Ruang baca merupakan perpustakaan terbuka bagi siswa MTs Al-Mas'udiyah yang didesain menarik dan strategis agar peserta didik tertarik karena posisinya berada di tengah madrasah sehingga akan merangsang peserta didik untuk lebih sering membaca apalagi apabila kegiatan membaca tersebut dilakukan bersama teman-temannya, akan muncul merasa memiliki karena terbiasa dengan budaya pesantren yang senantiasa menjaga barang atau fasilitas yang ada. Buku yang disediakan berbeda dengan buku mata pelajaran yang biasa atau didapatkan di kelas agar menambah rasa penasarannya siswa akan pengetahuan baru yang tidak didapat langsung di mata pelajaran. Adapun jenis buku diantaranya novel, pengetahuan umum, aktualisasi diri dan pemikiran-pemikiran tokoh muslim.

#### 2. Mengadakan Jam Wajib Berkunjung ke Perpustakaan

Jam wajib berkunjung ke perpustakaan yaitu 10 menit pertama pada istirahat pertama. Hal ini dikarenakan agar siswa diarahkan langsung oleh guru pegampu mata pelajaran pada jam sebelumnya. Menurut salah seorang staf atau pustakawan pendampingan dari guru sangat diperlukan di sini, agar siswa tidak hanya sekedar membaca buku, tetapi juga mampu memahami bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi. Hal ini akan meningkatkan minat membaca peserta didik. Selain kegiatan membaca, berdiskusi, membuat resume, meminjam buku, dan lain-lain.

### 3. Mengadakan kegiatan yang Berubungan dengan Literasi

Kegiatan ini dibuat dan dikelola oleh peserta didik namun atas arahan guru yang ditugaskan. Kegiatan ini diataranya adalah lomba menulis cerita pendek, lomba menulis essay ilmiah, lomba menulis puisi. Kegiatan ini juga menjadi sebuah sarana untuk meningkatkan kemampuan untuk menulis karena keterampilan membaca dan menulis adalah kegiatan yang saling berkaitan, kemampuan menulis yang baik tidak dapat diperoleh tanpa kemampuan membaca yang baik, karena dengan memiliki kemampuan membaca yang baik seseorang akan mendapatkan informasi yang lebih luas, pengalaman yang didapatkan pun lebih banyak sehingga kosakata yang dimiliki oleh pembaca akan lebih beragam (Fauziah, 2022). hal inilah MTs Al-Mas'udiyah bermaksud meningkatkan minat membaca siswa dan semakin sering membaca ke perpustakaan.

## B. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Minat Baca melalui Ruang Baca Perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan unsur yang terlibat dari perpustakaan diperoleh hasil yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan sstrategi peningkatan minat baca siswa di MTs Al-Mas'udiyah yang telah disebutkan di atas, yaitu

### 1. Faktor Pendukung

#### a. Faktor Siswa

Semangat siswa untuk membaca diperoleh dengan atau pembiasaan pada jam istirahat direspon positif oleh siswa dimana 100% dari mereka mengikuti instruksi guru untuk membaca ke perpustakaan. Lama-kelamaan hal ini menjadi kebiasaan bagi siswa sehingga pada waktu lain siswa berkunjung tanpa adanya instruksi dari guru.

#### b. Faktor Guru

Adanya dukungan guru dengan selalu memberikan arahan, motivasi dan fasilitator untuk membaca di ruang baca perpustakaan MTs Al-Mas'udiyah. Hal ini menjadi salah satu hal penting dalam keberhasilan karena jika tidak maka siswa akan kurang memperhatikan, bermain sendiri, atau kurang serius dalam ketika berada di perpustakaan.

#### c. Faktor Madrasah

1. Adanya fasilitas fisik dan sarana prasarana yang memadai dan nyaman, buku bacaan yang beraneka jenis dan program-program yang menarik akan menyebabkan kegiatan membaca di perpustakaan menjadi sebuah kegiatan yang menyenangkan. Hal ini menyebabkan peserta didik menjadi betah dan seringkali ke perpustakaan, baik untuk sekedar membaca pada saat jam kosong atau waktu istirahat, maupun untuk mencari sumber bacaan yang mendukung pembelajaran di kelas, sehingga diharapkan minat membaca siswa meningkat.
2. Adanya alokasi anggaran yang memadai untuk pengadaan buku. Hal ini memungkinkan sekolah dapat memperbanyak koleksi buku-buku yang menarik minat serta sesuai dengan perkembangan siswa. Hal ini dapat diperkuat juga dengan donasi atau wakaf terbuka bagi yang ingin memberikan

dukungan berupa sumbangan buku. Karena koleksi buku ini merupakan salah satu sarana penting memotivasi siswa berkunjung ke perpustakaan. Adanya koleksi buku yang menarik minat tersebut, menyebabkan peserta didik tertarik untuk membacanya, sehingga pada akhirnya akan membentuk minat membacanya.

3. Partisipasi aktif dari seluruh warga madrasah dalam kegiatan literasi. Hal ini menyebabkan kegiatan literasi yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.

d. **Faktor Lingkungan**

Dukungan lingkungan juga sangat memberikan pengaruh terhadap dalam minat membaca khususnya di perpustakaan MTs Al-Mas'udiyah dimana madrasah yang terintegrasi dengan pondok pesantren ini memberikan akses yang cukup dalam membaca di perpustakaan.

2. **Faktor Penghambat**

a. **Faktor Siswa**

Masih adanya siswa kurang serius ketika sedang kunjungan ke perpustakaan ditunjukkan dengan adanya yang masih terlihat bercanda, tertawa, atau tetap duduk namun tidak mencari buku, sampai akhirnya harus diingatkan oleh guru bahwa sudah waktunya untuk kegiatan membaca buku.

b. **Faktor Guru**

Faktor dari guru adalah masih ditemukannya waktu kunjungan perpustakaan yang tidak komitmen, solusinya adalah perlu *time management* atau pengalokasian waktu selama berada di perpustakaan.

c. **Faktor Madrasah**

Faktor Madrasah yaitu diantaranya adanya keterbatasan sarana fisik seperti perpustakaan yang masih berukuran kecil, koleksi buku yang masih seadanya dengan mengandalkan buku yang lama dan beberapa kepunyaan guru dan staf, manajemen dan pustakawan yang saat ini masih dalam proses penataan, dan kurangnya dana yang dimiliki madrasah untuk mengatasi keterbatasan tersebut.

d. **Faktor Lingkungan**

Faktor lingkungan yang menjadi penghambat berikutnya adalah jadwal yang padat dari madrasah dan pondok pesantren. Hal ini tentunya akan membatasi waktu yang diinginkan secara pribadi dari siswa itu sendiri.

## KESIMPULAN

Minat membaca siswa perlu didukung oleh lembaga pendidikan itu sendiri, MTs Al-Mas'udiyah sebagai lembaga pendidikan jenjang menengah memiliki strategi dalam meningkatkan minat baca siswa melalui ruang baca perpustakaan yaitu : 1) membuat ruang baca perpustakaan di tempat yang strategis agar mudah diakses siswa 2) mengadakan jam wajib berkunjung selama 10 menit pertama pada istirahat pertama agar siswa diarahkan langsung oleh guru pegampu mata pelajaran pada jam sebelumnya dan 3) mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan literasi agar meningkatkan kemampuan menulis, membaca dan berhitung yang tentunya diharapkan siswa semakin sering membaca di perpustakaan.

Adapun faktor pendukung dari 1) siswa yaitu semangat siswa untuk membaca diperoleh dengan atau pembiasaan, 2) guru yang selalu memberikan arahan, motivasi dan fasilitator untuk membaca di ruang baca perpustakaan, 3) madrasah yang memberikan fasilitas fisik serta akan merencanakan alokasi anggaran untuk pengadaan buku dan 4) lingkungan yang terintegrasi dengan pondok pesantren sehingga memberikan akses yang cukup dalam membaca di perpustakaan.

Sedangkan penghambatnya dari faktor 1) siswa yaitu Masih adanya siswa kurang serius ketika sedang kunjungan ke perpustakaan, 2) guru masih ditemukannya waktu kunjungan perpustakaan yang tidak komitmen terkait dengan alokasi waktu, 3) madrasah keterbatasan sarana fisik seperti perpustakaan yang masih berukuran kecil, koleksi buku yang masih seadanya dengan mengandalkan buku yang lama dan beberapa kepunyaan guru dan staf dan 4) lingkungan jadwal yang padat dari madrasah dan pondok pesantren. Hal ini tentunya akan membatasi waktu yang diinginkan secara pribadi dari siswa itu sendiri.

Strategi ini merupakan hasil dari rumusan para unsur yang terlibat dari pelaksana perpustakaan dan dinilai sangat baik jika diterapkan secara komitmen dan berkesinambungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Fadillah, A. (2016). Analisis minat belajar dan bakat terhadap hasil belajar matematika siswa. *Mathline: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122.
- Fauziah, N. (2022). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1541–1550.
- Firmansyah, B. (2022). *Peran Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di SDN 2 Cipeujeuh Kulon*. Edulead:Journal of Education Management.
- UNDANG-UNDANG NOMOR 43 TAHUN 2007 TENTANG PERPUSTAKAAN, Pub. L. No. 47 tahun 2007 (2007).
- Rokan, M. R. (2017). Manajemen perpustakaan sekolah. *Jurnal Iqra*, 11(01).
- Romadhon, A. C. (2020). Pentingnya Membaca Dan Menulis Serta Kaitannya Dengan Kemajuan Peradaban Bangsa. *Jurnal Edukasi*, 1(1).
- Salmubi, S. (2009). Implementasi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007: Upaya Memuliakan Kepustakawanan Nasional Menuju Masyarakat Informasi Indonesia 2015. *Media Pustakawan*, 16(3&4), 80–89.
- Sugiyono, S. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. *Alfabeta Bandung*.
- Widi, S. (2022). Makin Sedikit Orang Indonesia Nikmati TV dan Radio pada 2021. *Dataindonesia.Id*.